



Asuhan Keperawatan Jiwa Klien Dengan Distress Spiritual

Definisi

Distres spiritual adalah gangguan pada keyakinan atau sistem nilai berupa kesulitan merasakan makna dan tujuan hidup melalui hubungan dengan diri, orang lain, lingkungan atau Tuhan (PPNI, 2016).



Tanda Gejala



Etiologi



Patofisiologi

- ❑ Kozier 2004 juga mengidentifikasi beberapa faktor yang berhubungan dengan distres spiritual seseorang meliputi masalah-masalah fisiologis antara lain :
 - ✓ diagnosis penyakit terminal,
 - ✓ penyakit yang menimbulkan kecacatan atau kelemahan,
 - ✓ nyeri, kehilangan organ atau fungsi tubuh atau kematian bayi saat lahir,
 - ✓ masalah terapi atau pengobatan antara lain anjuran untuk transfusi darah, aborsi, tindakan pembedahan, amputasi bagian tubuh dan isolasi,
 - ✓ masalah situasional antara lain kematian atau penyakit 10 pada orang-orang yang dicintai, ketidakmampuan untuk melakukan praktek spiritual Carpenitto, 2002 dalam Kozier et al, 2004.



Strategi Pelaksanaan



Askep Distress Spiritual

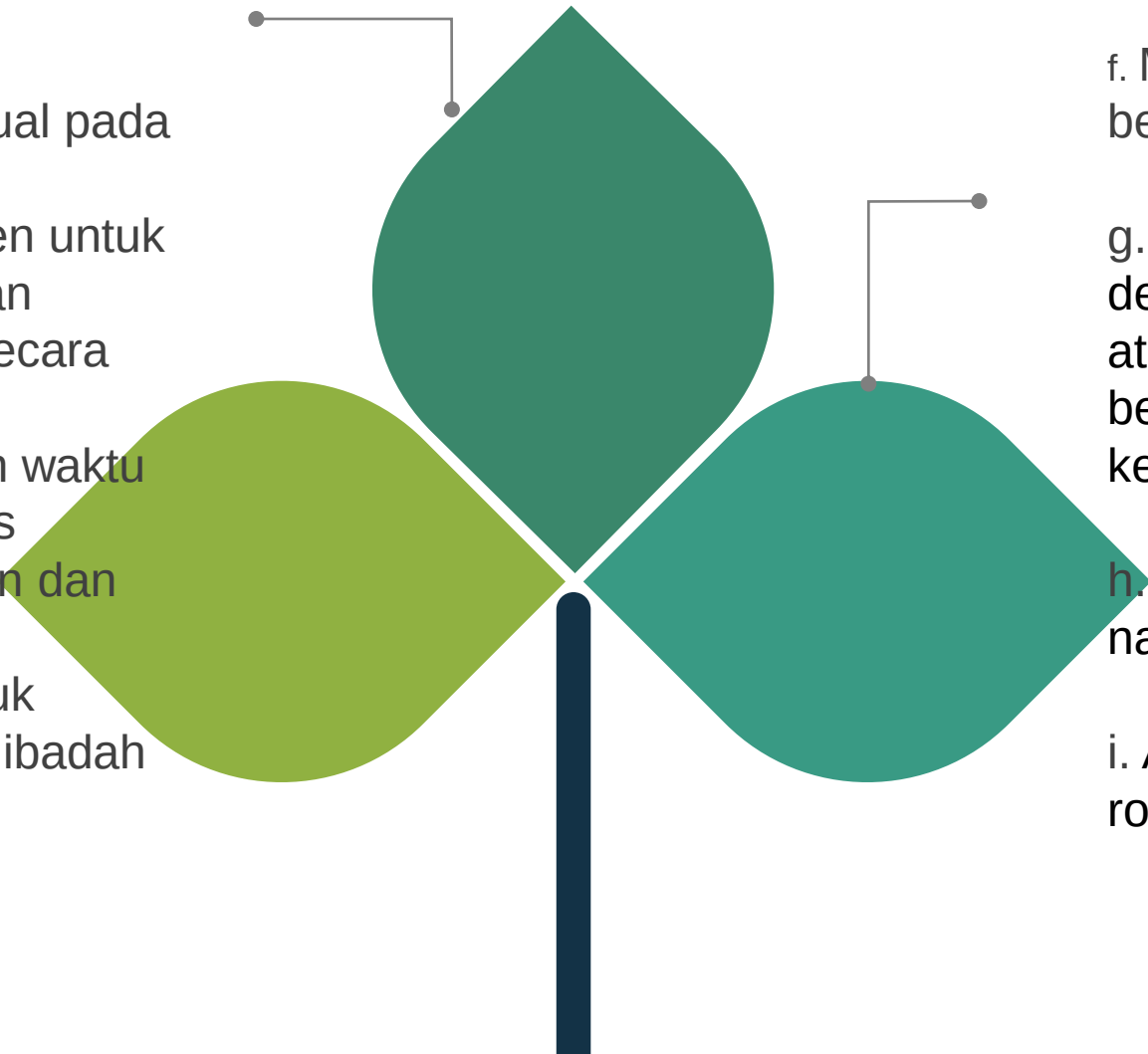
A. Pengkajian

- Identitas klien
- Afiliasi agama
- Keyakinan atau spiritual agama :
 - 1) Praktik kesehatan :
 - 2) Persepsi penyakit
 - 3) Strategi coping
- Pengkajian data subjektif
Data subjektif : konsep tentang ketuhanan, sumber kekuatan dan harapan, praktik agama dan ritual, dan hubungan antara keyakinan spiritual dan kondisi kesehatan.
- Pengkajian data objektif :
Isyarat mengenai pilihan, kekuatan, kekhawatiran, atau distress spiritual dan agama dapat terungkap melalui satu (atau lebih) faktor diantaranya :
 - 1) Lingkungan
 - 2) Perilaku
 - 3) Verbalisasi
 - 4) Afek dan sikap
 - 5) Hubungan interpersonal



Intervensi Keperawatan

Distress Spiritual

- 
- Tindakan
 - a. Beri dukungan spiritual pada klien
 - b. Beri kesempatan klien untuk mengekspresikan dan meredakan marah secara tepat
 - c. Sediakan privasi dan waktu tenang untuk aktifitas
 - d. Diskusikan keyakinan dan tujuan hidup
 - e. Fasilitasi pasien untuk melakukan kegiatan ibadah
 - f. Motivasi pasien akan bersosialisasi
 - g. Anjurkan berinteraksi dengan keluarga, teman atau orang lain dan berpartisipasi dalam kelompok
 - h. Ajarkan teknik relaksasi nafas dalam, dan meditasi
 - i. Atur kunjungan dengan rohaniawan

The background of the image is a repeating pattern of watercolor-style green leaves and branches. The leaves are in various shades of green, from light to dark, and are scattered across the entire frame. A thin, light brown rectangular border is centered behind the text.

**TERIMA
KASIH**